

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan atau desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Eksperimental adalah teknik untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu mempengaruhi orang yang berbeda dalam suatu lingkungan yang terkendali. Menurut Christensen eksperimental merupakan strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan tindakan langsung.⁵² Penelitian eksperimental mendefinisikan hubungan sebab-akibat. Desain ini diperlukan sebagai rencana sebelum melakukan sesuatu agar hasilnya sesuai keinginan.

Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang diterapkan adalah *One-Group Pretest -Posttest Design* yang juga dikenal sebagai *before-after design*. Desain ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Pada konteks penelitian disekolah saat ingin menerapkan model, pendekatan, strategi atau metode lainnya dikelas yang partisipannya sudah terbentuk secara alami maka jenis desain penelitiannya tergolong desain kuasi-eksperimen.⁵³

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Pengukuran (O₁) → Manipulasi (X) → Pengukuran (O₂)

Pada desain *One-Group Pretest -Posttest Design*, pertama dilakukan pengukuran terhadap tingkat disiplin siswa atau disebut *pretest* selanjutnya

⁵² Liche Setiati, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2005). Hlm. 118

⁵³ Muhamad Galang Isnawan, *KUASI-EKSPERIMEN*, 1 ed. (Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020). Hlm. 6-8

dilakukan manipulasi atau perlakuan menggunakan metode token ekonomi dan terakhir dilakukan pengukuran kembali dengan alat ukur yang sama disebut *posttest*. Efektivitas dari alat ukur dilihat dari perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode token ekonomi. Tingkat disiplin siswa diketahui dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi manipulasi dengan metode token ekonomi. Apabila ada perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* dimana skor *posttest* lebih tinggi dari *pretest* maka disimpulkan pemberian manipulasi dengan token ekonomi dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa.

Dalam penelitian ini penelitian eksperimen dilakukan selama 11 pertemuan, Dimana pertemuan pertama dilakukan pengisian angket atau *pretest*, selanjutnya 9 kali pertemuan dilakukan manipulasi dengan metode token ekonomi dan 1 kali pertemuan terakhir dilakukan *posttest* dengan angket yang sama. Berikut rincian tahapannya:

1. Tahap *pretest*

Tahap pertama dalam pelaksanaan eksperimental ini adalah *pretest*, yang bertujuan untuk menilai perilaku disiplin dasar siswa sebelum menerapkan pendekatan token ekonomi. *Pretest* ini dilakukan selama pertemuan awal, sebelum segala bentuk manipulasi atau intervensi yang diperkenalkan oleh peneliti.

Selama tahap ini, peneliti memberikan angket perilaku disiplin kepada setiap siswa kelas IV di SDN Satak 2 sebagai alat untuk mengevaluasi perilaku awal mereka. Pengisian angket dilaksanakan secara individual di bawah pengawasan ketat dari peneliti. Peneliti memberikan instruksi yang jelas kepada siswa tentang cara mengisi kuesioner secara

akurat dan menekankan bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah, mendorong siswa untuk menjawab dengan jujur berdasarkan praktik yang biasa mereka lakukan. Aspek ini penting untuk mengumpulkan data awal yang tepat, yang akan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menganalisis efektivitas metode token ekonomi.

2. Tahap manipulasi

Pada tahap manipulasi dilakukan dengan menggunakan metode token ekonomi. Manipulasi dilakukan selama 9 kali pertemuan. Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu guru kelas, peneliti bertugas menyiapkan pelaksanaan manipulasi serta *reward* dan menyampaikan aturan pelaksanaan manipulasi metode token ekonomi sedangkan guru kelas bertugas dalam pemberian token ketika perilaku yang diharapkan muncul dan guru kelas sebagai observer yang mengisi ceklist pada lembar observasi.

Langkah-langkah manipulasi dengan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik sebagai berikut:

- a. Peneliti menyampaikan aturan-aturan pelaksanaan token ekonomi serta membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait *reward* yang akan didapatkan apabila berhasil meningkatkan perilaku disiplin. Namun, dalam tahap ini peserta didik tidak diberi tahu berapa lama pelaksanaan manipulasi dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku manipulatif atau kepatuhan semu yang hanya muncul selama periode tertentu. Jika peserta didik mengetahui jangka waktu pelaksanaan program, mereka cenderung bersikap disiplin hanya demi memperoleh token atau hadiah dalam jangka pendek. Setelah program

berakhir, perilaku disiplin tersebut kemungkinan besar akan hilang karena tidak terbentuk secara alami.

- b. Peserta didik mendapatkan stiker bintang setiap kali peserta didik berhasil menunjukkan perilaku disiplin yang diharapkan. Pemberian stiker dilakukan oleh guru kelas sebagai observer saat manipulasi dilakukan. Selanjutnya stiker tersebut ditempelkan pada papan token ekonomi sesuai dengan indikator keberhasilannya. Pada tahap ini, guru juga memegang lembar observasi untuk mencocokkan.
- c. Setiap stiker bintang yang ditempel akan menghasilkan poin untuk ditukarkan dengan hadiah. Semakin banyak stiker bintang yang ditempel di papan token ekonomi maka semakin banyak jumlah poin yang diperoleh peserta didik.
- d. Penukaran poin dilakukan setelah 9 kali pertemuan pelaksanaan manipulasi penukaran poin dilakukan oleh peneliti. Namun demikian, pada setiap pertemuan peserta didik tetap dapat melihat poin yang telah mereka kumpulkan sebagai bentuk penguatan dan motivasi. Dalam metode ini, terdapat dua pilihan hadiah yang disediakan peneliti. Apabila peserta didik berhasil mengumpulkan minimal 29 stiker, maka mereka akan memperoleh hadiah berupa alat tulis lengkap. Namun, jika jumlah stiker yang dikumpulkan kurang dari 29, mereka mendapat hadiah berupa pensil.

Tabel 3. 1 Poin Penilaian Indikator Disiplin

No.	Indikator yang dinilai	Bintang
1.	Menggunakan seragam sekolah sesuai aturan	1 Bintang
2.	Melaksanakan jadwal piket kelas	1 Bintang
3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	1 Bintang
4.	Menjaga ketenangan selama pembelajaran	1 Bintang
Jumlah		4 Bintang

3. Tahap *posttest*

Tahap *posttest* merupakan bagian penutup dari rangkaian eksperimental ini, yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat perubahan perilaku disiplin siswa setelah serangkaian sesi yang menggunakan teknik token ekonomi berakhir. *Posttest* berlangsung selama sesi ke-11, yang menandai pertemuan terakhir dari seluruh upaya penelitian.

Selama tahap ini, peneliti kembali memberikan angket perilaku disiplin yang sama yang digunakan dalam uji perilaku disiplin kepada semua siswa kelas empat. Penggunaan angket yang sama dimaksudkan untuk memastikan kesinambungan data dan memudahkan perbandingan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran yang objektif dan terstandarisasi atas setiap perubahan perilaku disiplin siswa,

Sebelum siswa menyelesaikan angket, peneliti melakukan pengarahan singkat, mengingatkan anak tentang prosedur yang tepat untuk mengisinya dan menggarisbawahi perlunya memberikan jawaban yang benar yang mencerminkan situasi mereka. Proses angket dilakukan secara

individual, dengan peneliti mengawasi prosedur dan menjamin bahwa semuanya berjalan lancar dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Data yang dikumpulkan dari angket yang telah diisi pada tahap *posttest* kemudian dikumpulkan, disusun, dan dianalisis untuk dibandingkan dengan data *pretest*. Temuan dari perbandingan ini berfungsi sebagai dasar untuk menilai keefektifan metode token ekonomi dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa. Jika ada peningkatan dalam skor disiplin setelah penerapan metode tersebut, hal itu menunjukkan bahwa metode token ekonomi memiliki pengaruh yang menguntungkan pada perilaku disiplin siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok orang, hewan, tumbuhan atau objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti.⁵⁴ Populasi adalah seluruh nilai dari objek yang karakteristiknya akan diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit, analisis, dan bisa berupa orang atau objek. Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang akan diteliti.⁵⁵ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Satak 2 dengan jumlah siswa 14 anak dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Menurut Roscoe penentuan jumlah sampel untuk penelitian eksperimen dengan pengendalian kelas dibutuhkan sampel sebanyak 15-20 orang.⁵⁶

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Try Koryati, 1 ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hlm. 10

⁵⁵ Karimuddin Abdullah dkk Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Nanda Saputra, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022). Hlm. 86

⁵⁶ Ummul Aiman. Hlm. 87

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sama yang dianggap dapat mewakili karakteristik dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang dan peneliti ingin mencakup seluruh subjek dalam populasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol dan nonkontrol secara terpisah karena subjek penelitian merupakan satu kelas yang sudah terbentuk, sehingga tidak memungkinkan untuk dibagi menjadi dua kelompok. Selain itu, dengan jumlah siswa yang terbatas, pembagian menjadi dua kelompok akan mengurangi efektivitas intervensi dan kekuatan data. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas IV dijadikan sampel sekaligus sebagai kelompok kontrol, dan manipulasi dilakukan melalui desain *pretest -posttest* untuk melihat perubahan perilaku disiplin setelah perlakuan diberikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi data penelitian. Metode ini merujuk pada cara atau prosedur yang diterapkan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden. Menurut Purwanto angket merupakan alat penelitian yang biasanya digunakan dalam pendekatan

kuantitatif dan berisi pernyataan yang disusun secara sistematis mengenai variabel yang diteliti.⁵⁷

Angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab.⁵⁸ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode token ekonomi.

2. Observasi

Observasi merupakan metode untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan mencatat perilaku subjek selama dilakukan penelitian. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khas dibandingkan metode lain. Melalui observasi, observer dapat memahami perilaku serta maknanya secara langsung.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di sekolah untuk memperoleh gambaran kondisi yang sebenarnya seperti gambaran kondisi siswa ketika dilakukan manipulasi dengan metode token ekonomi. Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Yusuf menambahkan bahwa keberhasilan observasi sangat bergantung pada observer, karena observer harus mengamati, mendengar, serta menarik kesimpulan dari apa yang diamati.⁵⁹

3. Dokumentasi

⁵⁷ Kadek Surya Atmaja Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian*, ed. Teddy Fiktorius Layouter, Deepublish (Pontianak: Mahameru Press, 2020), Hlm. 24

⁵⁸ Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Hlm. 97

⁵⁹ Fauziah Hamid, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm. 46

Dokumentasi adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan bentuk dokumen dan gambar laporan maupun keterangan untuk mendukung kegiatan tersebut. Dalam hal ini dokumentasi untuk memperoleh data tentang keadaan, sarana dan prasarana.

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, serta foto kegiatan.⁶⁰ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil angket dan observasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sappaile untuk meneliti dibutuhkan alat ukur yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶¹ Penggunaan instrument dengan tepat dapat menghasilkan data yang bersifat reliability yaitu hasil pengukuran yang konsisten apabila diulangi, validity yaitu ketepatan suatu instrument untuk meneliti, dan sensitivity yaitu suatu instrument dapat memberikan tanggapan perubahan variabel sehingga hasil penelitian secara sains dapat dipertanggungjawabkan hal ini menurut Supardi dan Surahman.⁶²

Alat untuk mengumpulkan data ada 2 yaitu test dan non test. Dalam penelitian ini menggunakan test dengan angket dan nontest dengan observasi.

⁶⁰ Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004). Hlm. 71

⁶¹ Komang Sukendra, *Instrumen penelitian*. Hlm. 18

⁶² Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 57

Dalam observasi pelaksanaannya terstruktur, menyediakan lembar observasi terkait aspek yang diobservasi, observer dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV yang memberikan ceklist terkait tingkah laku yang muncul pada setiap siswa.

Sedangkan angket sebagai alat ukur tes menggunakan skala Linkert dengan pernyataan tertutup digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode token ekonomi.

Berikut ini instrumen penelitian disiplin siswa di sekolah, antara lain:

Tabel 3. 2 Blue Print Perilaku Disiplin

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketertiban	Menggunakan seragam sekolah sesuai aturan	1,7,11	5,9,13,	6
	Melaksanakan jadwal piket kelas	2,6	8,12	4
Pengendalian diri	Mengumpulkan tugas tepat waktu	3,10	16,14,20	5
	Menjaga ketenangan selama pembelajaran	4,15,18	17,19	5
Jumlah				20

Tabel 3. 3 Pembobotan Item Skala Linkert

Pilihan jawaban	Penilaian	
	Favorabel	Unfavorabel
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Data yang terkumpul melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk memperoleh simpulan terkait hipotesis yang dirumuskan.⁶³ Data diperoleh melalui hasil angket, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif dengan *One Group Pretest -Posttest Design*, sehingga teknik analisis data diarahkan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut ini adalah tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian seperti angket dapat mengukur variabel yang diteliti seperti kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Uji ini untuk menentukan sejauh mana item dalam instrument angket memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor keseluruhan.⁶⁴

Pengambilan keputusan dalam uji validitas menurut Azwar apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala sama atau lebih dari 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250 artinya jika skor total skala dikoreksi hasilnya sama dengan atau $> 0,250$ maka *item* dianggap valid atau tidak gugur.⁶⁵

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hlm. 98

⁶⁴ Astuti, Fidia. *Statistika Terapan*. Hlm. 5-6

⁶⁵ Astuti, Fidia. *Statistika Terapan*. Hlm. 9

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah rangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila dilakukan secara berulang. Reliabilitas berarti tingkat keajegan tes yang dapat dipercaya.⁶⁶ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh melalui instrument penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Sujarweni jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka item-item angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Selain itu, Azwar mengemukakan apabila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi dan pengukuran reliabel. Menurut Kaplan dan Saccuzo ada 3 kriteria koefisien reliabilitas dapat digunakan untuk penelitian, yaitu:

1. Jika cronbach alpha antara 0,700-0,900 maka reliabilitas tinggi
2. Jika cronbach alpha antara 0,500-0,700 maka reliabilitas sedang
3. Jika cronbach alpha antara $< 0,700$ maka reliabilitas rendah.⁶⁷

3. Uji deskriptif

Pengujian deskriptif berfungsi sebagai pendekatan analitis awal yang digunakan untuk menguraikan data mentah. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk menilai tingkat kedisiplinan di antara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi. Penilaian tersebut mencakup berbagai ukuran statistik termasuk nilai rata-rata, serta angka terendah, tertinggi, dan deviasi standar.

⁶⁶ Widodo Slamet, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023). Hlm. 60

⁶⁷ Astuti, Fidia. *Statistika Terapan*. Hlm. 8

Hasil dari analisis deskriptif ini memberi peneliti gambaran awal tentang data, yang berfungsi sebagai dasar untuk selanjutnya seperti uji normalitas dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 25*.

4. Uji normalitas

Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data sangat penting karena jika data terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi, selain itu dalam statistik parametrik distribusi data normal adalah syarat dan keharusan yang harus dipenuhi.⁶⁸

Tabel 3. 4 Dasar Keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov

sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
sig. < 0,05	Data berdistribusi tidak normal

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah uji dalam analisis data yang difokuskan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan antara skor dari *pretest* dan *posttest* setelah penerapan metode token ekonomi. Pemilihan jenis uji hipotesis didasarkan pada distribusi data yang diperoleh dari uji normalitas. Jika uji normalitas menunjukkan distribusi data yang normal, maka menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*. Uji ini membandingkan dua data terkait, khususnya hasil *pretest* dan *posttest* dari individu yang sama, untuk menilai apakah ada perubahan signifikan pasca-perlakuan.

⁶⁸ Astuti, *Statistika Psikologi*. Hlm. 120

Sebaliknya, jika penilaian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, uji non-parametrik akan digunakan, khususnya *Uji Wilcoxon Signed-Rank*. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan tetapi tidak memerlukan data yang terdistribusi normal.

Dasar keputusan uji *Wilcoxon Signed-Rank*, sebagai berikut:

- Sig. < 0,05 → Ada perbedaan tingkat disiplin siswa sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi (H_0 ditolak, H_a diterima)
- Sig. > 0,05 → Tidak ada perbedaan tingkat disiplin siswa sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi (H_0 diterima, H_a ditolak)

6. Uji N-Gain

Menurut Wahab, uji N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil setelah diberikan perlakuan atau intervensi tertentu.⁶⁹ Uji ini bertujuan untuk mengukur apakah perlakuan yang diberikan dalam hal ini metode token ekonomi benar-benar efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, uji N-Gain membantu melihat apakah ada perubahan yang berarti setelah siswa mengikuti metode token ekonomi.

Rumus untuk menghitung N-Gain yaitu :

$$g = \frac{\text{Nilai posttest} - \text{Nilai pretest}}{\text{Nilai ideal} - \text{Nilai pretest}}$$

Dengan kriteria N-Gain *score*, dengan nilai ideal 68 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat N-Gain Score

⁶⁹ Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, dan Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 2024. Hlm. 9

Batasan	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil uji N-Gain. Perlakuan atau intervensi dikatakan efektif atau dapat berpengaruh ketika N-Gain score memiliki kriteria tinggi atau sedang dan dikatakan tidak efektif atau tidak berpengaruh apabila N-Gain score memiliki kriteria rendah.⁷⁰

⁷⁰ Sukarelawan, Indratno, dan Ayu. Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, dan Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, Hlm. 10